

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu

2. Lokasi

Asuhan dilakukan di PMB Triana Firlyanti Sy, S.Tr.Keb yang berada di, Lampung Selatan.

3. Waktu

Asuhan dilakukan pada tanggal 24 Januari – Februari 2024.

A. Subyek Laporan Kasus

Subyek laporan kasus ini adalah Ny. R hamil Trimester I dengan Emesis Gravidarum.

B. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan saat menjalankan Asuhan Kebidanan pada ibu Hamil ini adalah wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan metode SOAP dan juga Rhodes Indeks

C. Teknik Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik ibu Hamil terhadap Ny. R yaitu ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum dengan metode SOAP.

2. Data Skunder

Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya untuk dokumen yaitu buku KIA ibu.

D. Bahan dan Alat

a. Alat

Alat untuk melakukan pemeriksaan fisik yaitu

- 1) Tensi
- 2) Thermometer
- 3) Jam tangan
- 4) Timbangan
- 5) Alat ukur tinggi badan (cm)
- 6) Pita LILA
- 7) KOM

b. Bahan

Bahan untuk pemberian aromaterapi

- 1) Handscoon
- 2) Aromaterapi lemon tetes
- 3) Kassa
- 4) Kom berisikan air bersih

4. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan

No.	Hari dan tanggal	Jenis kegiatan	Perencanaan
1.	24 Januari 2024	Kunjungan Antenatal Care (ANC) pertama	<p>1. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga.</p> <p>2. Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan selama kehamilan.</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan fisik dan melakukan pengukuran mual muntah pada ibu hamil dengan menggunakan Rhodes index.</p> <p>4. Menjelaskan ketidaknyamanan emesis</p>

		<p>gravidarum yang terjadi pada ibu Trimester 1.</p> <p>5. Menjelaskan bahwa emesis gravidarum yang dialami ibu harus diatasi untuk mencegah terjadinya emesis gravidarum.</p> <p>6. Menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi emesis gravidarum.</p> <p>7. Melakukan inform consent pada Ibu Hamil mengenai pemakaian aromaterapi lemon sebagai salah satu terapi farmakologis untuk mengurangi emesis gravidarum.</p> <p>8. Memastikan ibu setuju dan menandatangani inform consent.</p> <p>9. Menjelaskan manfaat aromaterapi lemon dan mengajarkan ibu tentang cara menggunakan aromaterapi lavender untuk mengatasi emesis gravidarum.</p> <p>10. Meminta ibu mencoba menghirup aromaterapi lemon selama 5 menit serta mengevaluasi keadaan yang dirasakan ibu setelah menghirup aromaterapi lavender.</p> <p>11. Melakukan pemantauan frekuensi mual muntah dan melakukan kontak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan mual</p>
--	--	---

			muntah.
2.	01 Februari 2024	Kunjungan rumah kedua	<p>1. Melakukan anamnesa pada ibu hamil.</p> <p>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi lemon saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</p> <p>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan fisik dan skoring mual muntah pada ibu hamil.</p> <p>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu.</p> <p>6. Menganjurkan ibu tetap meneruskan penggunaan aromaterapi lemon.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang sedikit tapi sering.</p> <p>8. Menjelaskan pentingnya peran serta pendampingan keluarga.</p> <p>9. Menjelaskan tanda bahaya pada ibu hamil trimester 1.</p> <p>10. Melakukan kontrak waktu dilaksanakannya home visit untuk pemantauan mual muntah.</p>
3.	07 Februari 2024	Kunjungan rumah ketiga	1. Melakukan Anamnesa pada ibu hamil.

			<p>2. Menanyakan apakah ibu menerapkan penggunaan aromaterapi lemon saat ibu mengalami emesis gravidarum di rumah.</p> <p>3. Menanyakan apakah emesis gravidarum ibu berkurang setelah menggunakan aromaterapi lemon.</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil.</p> <p>5. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu.</p> <p>6. Menganjurkan ibu mengkonsumsi makanan bergizi.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk melakukan USG .</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ANC 31 pada bulan berikutnya jika ada keluhan.</p> <p>9. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan kembali.</p>
--	--	--	--

Tabel 3.2
SOP PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON

Pengertian	Aromaterapi lemon adalah salah satu aromaterapi yang dapat menurunkan intensitas mual dan muntah pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis dan termasuk terapi non farmakologi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi keluhan mual. 2. Mengatasi muntah.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aromaterapi minyak lemon. 2. Kassa.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalkan diri kepada pasien dan jelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan. 2. Lakukan cuci tangan dan menggunakan handscoon. 3. Atur posisi pasien nyaman mungkin. 4. Teteskan 2 tetes aromaterapi lemon atau pada kassa. 5. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lemon sebanyak 2-3 tarikan nafas selama 5 menit. 6. Observasi selama 30 menit setelah pemberian aromaterapi 7. Rapikan alat-alat. 8. Lakukan evaluasi mual muntah pasien setelah diberikan aromaterapi lemon.